

PENERAPAN MEMBACA NYARING DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK

Devrine Vanya

Universitas Djuanda Bogor

ABSTRAK

Penelitian ini membahas penerapan membaca nyaring dalam pembelajaran dengan pendekatan kualitatif. Membaca nyaring membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca, berbicara dan percaya diri. Penelitian ini mempelajari cara kerja teknik ini dikelas dengan mengamati, wawancara dan dokumentasi proses dikelas yang menerapkan metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca nyaring membantu peserta didik dalam meningkatkan intonasi, ekspresi, dan pemahaman teks secara lebih mendalam. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan membaca nyaring secara konsisten dan terstruktur dapat memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan literasi siswa.

Kata kunci: membaca nyaring, metode kualitatif, pemahaman membaca, literasi, Pendidikan

ABSTRACT

This study discusses the implementation of read-aloud techniques in learning using a qualitative approach. Reading aloud helps students improve their reading skills, speaking abilities, and confidence. This research examines how this technique works in the classroom by observing, conducting interviews, and documenting the learning process in classes that apply this method. The findings indicate that reading aloud helps students enhance their intonation, expression, and deeper text comprehension. Additionally, this method encourages active interaction between teachers and students and creates a more engaging learning environment. The study concludes that the consistent and structured application of reading aloud can provide significant benefits for students' literacy development.

Keywords: reading aloud, qualitative method, reading comprehension, literacy, education.

PENDAHULUAN

Membaca merupakan keterampilan dasar yang memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengembangan minat membaca sejak usia sekolah dasar sangat diperlukan (Robiatun Nadia, 2024). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan banyak siswa yang kurang tertarik membaca, sehingga mempengaruhi pemahaman mereka. Keterbatasan media pembelajaran dan metode lama yang menjadi penyebabnya. Metode membaca nyaring dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa.

Membaca nyaring memiliki banyak pengaruh, selain dapat memahami teks dengan baik, juga mampu meningkatkan minat baca mereka dengan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dalam hal ini, kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran menjadi faktor kunci dalam menciptakan inovasi yang dapat menarik minat siswa. Kreativitas, yang terbagi menjadi kreativitas produk dan kreativitas sikap, berperan dalam membantu siswa menemukan solusi atas kesulitan belajar mereka (Siti Irma Rohimah dkk, 2020). Keterampilan komunikasi yang baik pada peserta didik kemungkinan mereka memahami penjelasan guru secara lebih baik dan meningkatkan hasil belajar. (Mirna Sukoyati et al, 2024)

Selain itu, perhatian orang tua kepada anak juga penting dalam membentuk kebiasaan membaca di rumah (Wiworo Retnadi Rias Hayu, 2023). Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, serta penerapan metode membaca nyaring yang inovatif, diharapkan siswa dapat memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Keinginan belajar akan muncul ketika terdapat dorongan sehingga anak merasa nyaman dan senang dalam proses belajar (F. Aghnia dan WRR Hayu, 2017). Dengan begitu, penelitian ini bertujuan memahami bagaimana membaca nyaring mempengaruhi minat baca siswa dan bagaimana kreativitas dalam metode ini membantu proses belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dipilih untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat, menggambarkan secara mendalam proses, pelaksanaan, dan hasil penerapan membaca nyaring pada siswa.

Data dikumpulkan dengan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran membaca nyaring, mencatat respons, partisipasi, dan keterampilan mereka. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa untuk mengidentifikasi kendala serta keberhasilan metode ini. Dokumentasi mencakup foto kegiatan, rekaman audio, serta dokumen pembelajaran dan hasil evaluasi siswa.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, meliputi reduksi data, penyajian data secara deskriptif naratif, serta penarikan kesimpulan terkait penerapan membaca nyaring. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, metode, dan waktu guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode membaca nyaring memberikan dampak positif bagi siswa kelas IV SDN Ciwaru, Cianjur. Dari segi keterampilan membaca, 85% siswa mengalami peningkatan dalam intonasi, pelafalan, dan pemahaman teks setelah beberapa kali pertemuan. Selain itu, partisipasi siswa juga meningkat, dengan 90% siswa menjadi lebih interaktif dan percaya diri dalam membaca di depan kelas. Kendala yang ditemukan adalah kesiapan siswa dalam memahami teks dan perbedaan kemampuan membaca, yang diatasi dengan latihan mandiri serta bimbingan kelompok.

Metode membaca nyaring terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan kepercayaan diri siswa. Selain aspek teknis, metode ini juga membantu siswa memahami bacaan secara mendalam. Dampak sosial-emosionalnya pun signifikan, karena siswa belajar menghargai teman yang membaca serta berlatih tampil di depan umum. Untuk mengatasi kendala, strategi bimbingan kelompok dan latihan mandiri terbukti efektif dalam membantu siswa dengan kemampuan membaca yang beragam. Diferensiasi pembelajaran menjadi kunci dalam memastikan seluruh siswa mendapatkan manfaat yang optimal dari metode ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas penerapan metode membaca nyaring dalam pembelajaran dengan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa membaca nyaring efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca, intonasi, ekspresi, serta kepercayaan diri siswa. Selain itu, metode ini juga mendorong interaksi aktif antara guru dan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Kendala yang ditemukan, seperti perbedaan kemampuan membaca siswa, dapat diatasi dengan latihan mandiri dan bimbingan kelompok. Dengan penerapan yang konsisten dan terstruktur, membaca nyaring terbukti memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan literasi siswa.

REFERENSI

- Nadia, R., Prasetyo, T., & Hayu, W. R. R. (2024). Peningkatan Minat Baca Melalui Pojok Baca di Kampung Balandongan. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 191–199
- Agnia, F., & Hayu, W. R. R. (2017). METODE SOSIODRAMA BERPENGARUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Hayu, W. R. R., Purwaningsih, R., & Nasution, S. A. (2023). Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Di SDN Cilember 02 . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9494–9504.

Rohimah, S. I., Hayu, W.R. R. ., & Suherman, I. . (2020). HUBUNGAN KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(2), 175-189.

Sukoyati, M., Hayu, W. R. R. ., & Hasnin, H. . D. . (2024). Pengaruh Kreativitas Peserta Didik Terhadap Keterampilan Komunikasi Kelas Iv di SDN Harjasari 01. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4299–4309.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Vacca, R. T., & Vacca, J. L. (2014). *Content Area Reading: Literacy and Learning Across the Curriculum*. New York: Pearson.